

IMPLEMENTATION OF PROSECUTION OF CHILDREN AS PERPETRATORS OF PREDICTIVE ABUSE TO THE CHILD

Ester Marissa Rotua Sihombing dan Supriyadi***

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the problems faced by Public Prosecutors in the implementation of Prosecution of cases of children as perpetrators of premeditated abuse to the child. This study also aims to identify and analyze the efforts that should be made in the implementation of Prosecution of cases of children as perpetrators of premeditated abuse to the child in the future.

This research is a descriptive empirical normative legal research. The author uses secondary data and primary data obtained from interviews with respondents and sources. Respondents in this study are prosecutors who have experience and experience problems in the prosecution of children as perpetrators of premeditated abuse, and sources in this study are lecturers or criminal law experts. The results of the research and discussion are presented descriptively-analytically, and conclusions are drawn deductively.

Based on the results of the research and discussion, two conclusions can be drawn. First, the problems faced by the Public Prosecutor in implementing the Prosecution of cases of children as perpetrators of premeditated abuse include problems in determining the Justice System used; problems during Pre-Prosecution with a short research period; problems with the application of diversion that is not yet optimal; problems in separating the roles of Children from adult perpetrators; problems in applying the Article for Children who are perpetrators of premeditated abuse; problems when children are undergoing detention and guidance; problems with the lack of understanding of law enforcement regarding Child protection; problems with Child assistance. Second, in implementing the Prosecution of cases of children as perpetrators of premeditated abuse against Children in the future, the Public Prosecutor can determine the Justice System used with age based on evidence; between components in the SPPA must be synergistic; optimization of diversion or using alternative punishments other than criminalization; Articles used for Children in accordance with contributions and considering the best interests of the Child; LPKA, LPAS and LPKS must be provided by the responsible ministry; Law enforcement officers who handle Child cases should be able to immediately participate in integrated SPPA training; optimization of assistance for Children.

Keywords: Public Prosecutor, Prosecution, Children, Premeditated Abuse

* Student of Master of Law Program (Litigation Law Concentration) Universitas Gadjah Mada Jakarta Campus (estermarisarotuasihombing@mail.ugm.ac.id)

** Lecturer of Master of Law Program of Universitas Gadjah Mada Jakarta Campus (supriyadi@ugm.ac.id)

PELAKSANAAN PENUNTUTAN PERKARA ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN BERENCANA TERHADAP ANAK

Ester Marissa Rotua Sihombing* dan Supriyadi**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis problematika yang dihadapi oleh Penuntut Umum dalam pelaksanaan Penuntutan perkara anak sebagai pelaku tindak pidana penganiayaan berencana terhadap Anak. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan Penuntutan perkara anak sebagai pelaku tindak pidana penganiayaan berencana terhadap Anak di masa mendatang.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif empiris yang bersifat deskriptif. Penulis menggunakan data sekunder dan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan responden dan narasumber. Responden pada penelitian ini adalah Jaksa yang memiliki pengalaman dan mengalami problematika dalam hal Penuntutan perkara anak sebagai pelaku tindak pidana penganiayaan berencana, dan narasumber dalam penelitian ini adalah dosen atau ahli hukum pidana. Hasil penelitian dan pembahasan dipaparkan secara deskriptif-analitis, serta penarikan kesimpulan dilakukan secara deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik dua kesimpulan. Pertama, permasalahan yang dihadapi oleh Penuntut Umum dalam pelaksanaan Penuntutan perkara anak sebagai pelaku tindak pidana penganiayaan berencana meliputi permasalahan dalam menentukan Sistem Peradilan yang digunakan; permasalahan pada saat Pra-Penuntutan dengan waktu penelitian yang singkat; permasalahan penerapan diversifikasi yang belum optimal; permasalahan dalam memisahkan peran Anak dengan pelaku dewasa; permasalahan dalam menerapkan Pasal bagi Anak pelaku tindak pidana penganiayaan berencana; permasalahan saat anak menjalani penahanan dan pembinaan; permasalahan kurangnya pemahaman penegak hukum tentang perlindungan Anak; permasalahan pendampingan Anak. Kedua, dalam melaksanakan Penuntutan perkara anak sebagai pelaku tindak pidana penganiayaan berencana terhadap Anak di masa mendatang Penuntut Umum dapat menentukan Sistem Peradilan yang digunakan dengan usia berdasarkan alat bukti; antar komponen dalam SPPA harus bersinergi; optimalisasi diversifikasi atau menggunakan alternatif penghukuman selain pemidanaan; Pasal yang digunakan untuk Anak sesuai dengan kontribusi dan mempertimbangkan kepentingan terbaik Anak; LPKA, LPAS dan LPKS wajib disediakan oleh kementerian yang bertanggungjawab; Aparat penegak hukum yang menangani perkara Anak kiranya dapat segera mengikuti pelatihan terpadu Sistem Peradilan Pidana Anak; optimalisasi pendampingan terhadap Anak.

Kata Kunci: Penuntut Umum, Penuntutan, Anak, Penganiayaan Berencana

* Mahasiswa Magister Ilmu Hukum (Konsentrasi Hukum Litigasi) Universitas Gadjah Mada Kampus Jakarta (estermarisarotuasihombing@mail.ugm.ac.id)

** Dosen Program Magister Ilmu Hukum Kampus Jakarta (Supriyadi@ugm.ac.id)